

Analisis pemantauan terapi obat pada pasien diabetes melitus tipe II dengan congestive heart failure dan high hypertensive heart disease di RSUD Tarakan Jakarta. = Analysis monitoring drug therapy in a type II diabetes mellitus patient with congestive heart failure and high hypertensive heart disease at RSUD Tarakan Jakarta.

Retia Centini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920533465&lokasi=lokal>

Abstrak

Diabetes melitus (DM) merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau keduanya. Hiperglikemia merupakan suatu kondisi medis berupa peningkatan kadar glukosa darah melebihi normal yang menjadi karakteristik diabetes melitus. Selain itu, terdapat pula DM tipe 2, yaitu keadaan tingginya kadar gula darah karena penurunan sekresi insulin. DM tipe 2 ini juga dapat menyebabkan beberapa komplikasi, salah satunya komplikasi makrovaskular (organ jantung, otak, dan pembuluh darah). Selama pengobatannya, DM memerlukan kepatuhan pengobatan yang tinggi, terutama pada pasien DM dengan komplikasi. Perlu dilakukan pula pemantauan terapi obat agar dapat dipastikan dosis tepat dan tidak terjadi efek samping yang akan memperburuk kondisi pasien. Kegiatan Pemantauan Terapi Obat (PTO) pasien adalah kegiatan untuk memastikan terapi obat aman, efektif dan rasional bagi pasien. PTO pasien ini terdiri dari pengkajian pilihan obat, dosis, cara pemberian obat, respons terapi, reaksi obat yang tidak dikehendaki (ROTD), dan rekomendasi perubahan atau alternatif terapi yang dilakukan secara rutin dan teratur. Untuk memastikan pengobatan pasien DM tipe 2 dengan Congestive Heart Failure dan Hypertensive Heart Disease di RSUD Tarakan ini berjalan dengan efektif dan maksimal, maka perlu dilakukan Pemantauan Terapi Obat pada pasien tersebut. Berdasarkan hasil analisis DRP yang dilakukan terhadap PTO pasien, dapat disimpulkan terdapat beberapa DRP, yaitu DRP terkait interaksi obat, terdapat beberapa obat yang perlu diperhatikan pemberiannya jika diberikan bersamaan, karena dapat menimbulkan interaksi yang tidak diinginkan dan DRP terkait tidak tepat dosis, yaitu terdapat satu obat yang diberikan kurang dari dosis yang dianjurkan (Spironolactone).

..... Diabetes mellitus (DM) is a group of metabolic diseases characterized by hyperglycemia resulting from defects in insulin secretion, insulin action or both. Hyperglycemia is a medical condition in the form of an increase in blood glucose levels beyond normal which is characteristic of diabetes mellitus. In addition, there is also type 2 DM, which is a state of high blood sugar levels due to decreased insulin secretion. Type 2 DM can also cause several complications, one of which is macrovascular complications (heart, brain and blood vessel organs). DM requires high medication adherence, especially in DM patients with complications. It's also necessary to monitor drug therapy to ensure that the dosage is correct and that side effects do not occur which will worsen the patient's condition. Patient Drug Therapy Monitoring (PTO) activities are activities to ensure safe, effective and rational drug therapy for patients. The PTO of this patient consisted of an assessment of drug choice, dosage, route of drug administration, response to therapy, adverse drug reactions (ROTD), and recommendations for changes or alternative therapies which were carried out routinely and regularly. To ensure the treatment of type 2 DM patient with Congestive Heart Failure and Hypertensive Heart Disease at RSUD Tarakan Jakarta is running effectively, it's necessary to

monitor drug therapy for the patient. Based on the results of the DRP analysis, it can be concluded that there are several DRPs, namely DRPs related to drug interactions, there are several drugs that need to be considered when given together, because they can cause unwanted interactions and DRPs related to inappropriate dosage, namely there is one the drug given is less than the recommended dose (Spironolactone).

.....